

ABSTRAK

Risma Tri Herdiyanti

**HUBUNGAN ANTARA GANGGUAN KESEIMBANGAN DENGAN
RISIKO JATUH
PADA PASIEN STROKE DI RSU PINDAD BANDUNG
Hal + 6 Table + 2 Gambar**

Latar Belakang: Stroke adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan defisit neurologis yang mendadak. Gangguan keseimbangan bersifat multifaktorial, yang sering terjadi pada pasien dengan gangguan neuromuskular seperti stroke. Hilangnya fungsi motorik yang berdampak pada keseimbangan membuat pasien dengan stroke lebih rentan terhadap resiko jatuh.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gangguan keseimbangan dengan resiko jatuh pada pasien stroke di RSU Pindada Bandung.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 40 pasien stroke yang dirawat di RSU Pindad Bandung dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengkajian gangguan keseimbangan dengan *Berg Balance Scale* (BBS), hasil uji validitas pada instrument gangguan keseimbangan yaitu 0,88 sedangkan nilai uji reliabilitas yaitu 0,9 dan nilai sensitivitas 0,94. Instrumen pengkajian resiko jatuh dengan *Morse Falls Scale* (MFS), hasil uji validitas pada instrument resiko jatuh yaitu 0,51 sedangkan nilai uji reliabilitas yaitu 0,94 dan nilai sensitivitas 0,72. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Surat Keterangan Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Widya Husada Semarang dengan nomor: 152/EC - LPPM/UWHS/IX-2025

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *score* BBS dan MFS di RSU Pindad Bandung, dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,675$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan tidak searah.

Kesimpulan: Semakin rendah *score* BBS pada pasien stroke, maka semakin tinggi resiko jatuh yang teridentifikasi melalui MFS.

Kata kunci: Stroke, Keseimbangan, Resiko jatuh, *Berg Balance Scale*, *Morse Fall Scale*

ABSTRAK

Risma Tri Herdiyanti

THE RELATIONSHIP BETWEEN BALANCE DISORDERS AND FALL RISK IN STROKE PATIENTS AT PINDAD GENERAL HOSPITAL, BANDUNG. XI + 95 PAGES + 6 TABLES + 2 FIGURES.

Background: Stroke is a medical condition characterized by sudden neurological deficits. Balance disorders are multifactorial and often occur in patients with neuromuscular disorders such as stroke. The loss of motor function affecting balance increases the risk of falls among stroke patients

Objective: This study aimed to determine the relationship between balance disorders and fall risk in stroke patients at Pindad General Hospital, Bandung.

Methods: This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. A sample of 40 stroke patients treated at Pindad General Hospital, Bandung, was selected using a total sampling technique. Balance disorders were assessed using the Berg Balance Scale (BBS), with a validity score of 0.88, reliability score of 0.90, and sensitivity of 0.94. Fall risk was assessed using the Morse Falls Scale (MFS), with a validity score of 0.51, reliability score of 0.94, and sensitivity of 0.72. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. Ethics Certificate from the Health Research Ethics Committee of Widya Husada University Semarang with number: 152/EC -LPPM/UWHS/IX-2025

Results: The results showed a significant relationship between BBS and MFS scores at Pindad General Hospital, Bandung, with a correlation coefficient of $r = -0.675$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a strong, non-unidirectional relationship.

Conclusion: The lower the BBS score in stroke patients, the higher the risk of falls, as identified by the MFS.

Keywords: Stroke, Balance, Fall Risk, Berg Balance Scale, Morse Fall Scale